



SISTEM INFORMASI POSYANDU KABUPATEN BIREUEN BERBASIS *AUTHORIZATION MANAGAMENT SYSTEM*

Fitri Rizani

¹Jurusan Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Almuslim
Jl. Almuslim Paya Cut Bireuen - Aceh
e-mail: fitri.asykar@gmail.com

Abstract

[Bireuen Regency Posyandu Information System Based on Authorization Management]The development of information systems technology that is increasingly developing contributes to other fields. Especially in the world of computers that have brought progress in various fields, Posyandu is a health activity organized from, by, and for the community assisted by Health Service officers of each district, especially in the villages of Paya Meuneng, Paya Reuhat, Gedong-gedong, Lancok, and Cot Ijue. In Bireuen Regency, the implementation starts from the Central Health Service officers coming to the villages according to the request. The Bireuen District Health Office has not fully utilized information technology in the Posyandu implementation process, where the implementing committee is still doing it manually, for pregnant women the data is collected using a book while for toddlers using a form, then pregnant women take measurements of height, arm circumference, weighing weight blood pressure, and examination of the womb, for Toddlers to carry out nutritional checks, measurement of height, arm circumference, and weighing. Data storage has not used a database, it is still being recapitulated using the Microsoft Excel application and then printed out as many times as needed, There are many system models in data management, one of which is the Autorization very suitable to be applied for data management of Posyandu activities, because every village again has to create a system from scratch

Keywords: *Information System, Posyandu, Authorization Management System, Health Office, Database*

Abstrak

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin berkembang memberikan kontribusi pada bidang yang lain. Khususnya dunia komputer yang membawa kemajuan di berbagai bidang, Posyandu adalah kegiatan kesehatan yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas Dinas Kesehatan setiap Kabupaten, khususnya di desa Paya Meuneng, Paya Reuhat, Gedong-gedong, Lancok, dan Cot Ijue Kabupaten Bireuen pelaksanaannya dimulai dari petugas Pusat Dinas Kesehatan datang ke Desa-desa tersebut sesuai dengan permintaan. Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen belum memanfaatkan teknologi informasi secara penuh dalam proses pelaksanaan Posyandu, dimana Panitia pelaksana masih melakukan dengan cara manual, untuk Ibu hamil pendataannya menggunakan buku sedangkan untuk balita menggunakan formulir, kemudian Ibu hamil melakukan pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan, penimbangan berat badan tekanan darah, dan pemeriksaan kandungan, untuk Balita melakukan pemeriksaan gizi, pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan, dan penimbangan berat badan. Penyimpanan data belum menggunakan database, masih di rekap memakai aplikasi Microsoft Excel selanjutnya di print out sebanyak yang diperlukan. Ada banyak model sistem dalam pengelolaan data, salah satunya adalah Autorization Management System yang bisa menentukan permission untuk setiap user. Penulis melihat bahwa model System ini sangat cocok diterapkan untuk pengelolaan data kegiatan Posyandu, dikarenakan setiap desa lagi harus membuat sistem dari awal

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Posyandu, Autorization Management System, Dinas Kesehatan, Database*

1. Pendahuluan

Penggunaan dan perkembangan teknologi informasi selalu berkembang dari zaman ke zaman dan memberikan kontribusi pada bidang yang lain. Khususnya dunia komputer yang membawa kemajuan di berbagai bidang, hampir setiap pekerjaan kini diolah dengan menggunakan komputer. Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas Dinas Kesehatan setiap Kabupaten, khususnya di desa Paya Meuneng, Paya Reuhah, Gedong-gedong, Lancok, dan Cot Ijue Kabupaten Bireuen pelaksanaannya dimulai dari petugas Pusat Dinas Kesehatan datang ke Desa-desanya tersebut sesuai dengan permintaan.

Pada zaman yang semakin maju ini, pengelolaan data dari setiap kegiatan seharusnya sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk kemudahannya, khusus pada kegiatan Posyandu artinya panitia penyelenggara tidak perlu lagi melakukan pendataan secara manual dimana hanya menggunakan buku dan formulir untuk pendataan peserta, rekap hasil kegiatan sampai penyebaran informasi hasil dari kegiatan (Khasnur Hidjah, 2017). Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen belum memanfaatkan teknologi informasi secara penuh dalam proses pelaksanaan Posyandu untuk setiap Desa yang ada, dimana Panitia pelaksana masih melakukan dengan cara manual, seperti untuk Ibu hamil pendataannya menggunakan buku sedangkan untuk balita menggunakan formulir, kemudian Ibu hamil melakukan pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan, penimbangan berat badan tekanan darah, dan pemeriksaan kandungan, untuk Balita melakukan pemeriksaan gizi, pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan, dan penimbangan berat badan (Nabila Sholihah, 2015). Data kesehatan milik peserta di rekap memakai aplikasi *Microsoft Excel* selanjutnya di *print out* sebanyak yang diperlukan, dengan demikian bagi siapa saja yang membutuhkan informasi tersebut masih harus menemui panitia untuk mendapatkannya.

Dalam dunia teknologi informasi ada banyak model sistem dalam pengelolaan data, salah satunya adalah *Authorization Management System* yang bisa menentukan *permission* untuk setiap *user* setelah *session* tercipta sehingga dapat memetakan akses yang diberikan kepada setiap level pengguna (Kristanto, atl. 2008). Penulis melihat bahwa model *Authorization Management System* ini sangat cocok diterapkan untuk pengelolaan data kegiatan Posyandu, dikarenakan setiap desa dalam Kabupaten Bireuen tidak perlu lagi membuat sistem dari awal, cukup menggunakan sistem yang sama yang dikelola oleh Dinas Kesehatan, Terkait dengan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Posyandu Kabupaten Bireuen Berbasis Authorization Management System**”.

2. Metode

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian (Muhammad Hafidz Rahman, 2018). Adapun tahapan pengumpulan sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan lain, penulis melaksanakan pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang dijadikan sumber dalam penulisan skripsi

b. Observasi

Pada penelitian ini, penulis melihat dan mempelajari bagaimana cara kerja sistem informasi kendaraan hilang selama ini.

c. Wawancara

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dan tanya jawab langsung dengan Staff Polres Bireuen yang berkaitan dalam pelaksanaan sistem yang sedang berjalan sekarang

3. Hasil dan Pembahasan

a. Halaman Utama

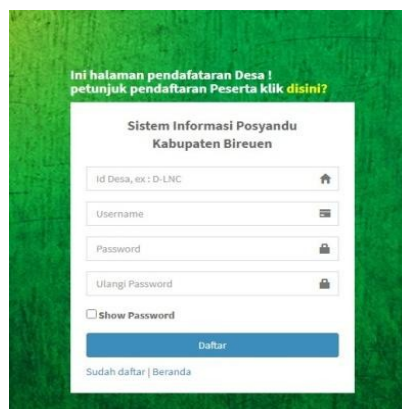
Halaman ini merupakan halaman utama Sistem Informasi Posyandu Kabupaten Bireuen Berbasis Authorization Management System yang diakses oleh masyarakat. Sebagaimana gambar berikut ini :



Gambar 1 Gambar Halaman Utama

b. Halaman Pendaftaran Desa

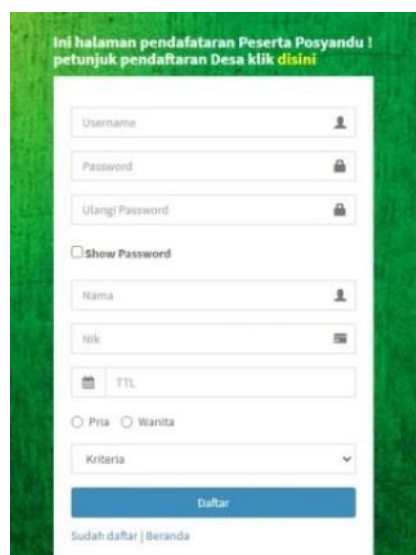
Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan form pendaftaran akun untuk Desa, setiap desa yang ingin memiliki sistem ini harus melakukan pendaftaran akun terlebih dahulu melalui form ini.



Gambar 2 Halaman Pendaftaran Desa

c. Halaman Pendaftaran Peserta

Halaman ini merupakan halaman pendaftaran akun peserta posyandu, setiap peserta yang ingin mengikuti kegiatan posyandu pada suatu desa bisa melakukan pendaftaran ke suatu desa jika desa tersebut sudah membuat akun pada sistem.



Gambar 3 Halaman Pendaftaran Akun Peserta Posyandu

d. Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman melakukan login, halaman ini untuk memverifikasi data user yang login ke sistem



Gambar 4 Halaman Login

e. Halaman Dashboard

Halaman ini tampil setelah user melakukan login dan memuat menu-menu yang bisa di akses oleh masing-masing level user sesuai hak akses yang diberikan.



Gambar 5 Halaman Dashboard

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap pembuatan Sistem Informasi Posyandu Kabupaten Bireuen Berbasis Authorization Management System sebagai berikut :

1. Memudahkan peserta posyandu untuk mendaftarkan diri sebagai peserta program posyandu pada suatu desa.
2. Memudahkan pihak pelaksana posyandu pada suatu desa dalam proses pendataan hasil pelaksanaan posyandu.
3. Memudahkan suatu desa, karena tidak perlu membuat sistem baru untuk pendataan posyandu, dimana suatu desa tertentu bisa menggunakan sistem secara bersama-sama dengan desa lain.

Daftar Pustaka

- Khasnur Hidjah, *Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi Balita Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat NTB*, 2017.
- Kristanto, A, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Media Informasi, 2008.
- Muhammad Hafidz Rahman, *Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Ibu Hamil Pada Platform Android Berbasis Lokasi pada Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang*, 2018.
- Nabila Sholihah, *Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Ibu Dan Anak*, 2015.
- Nasrul Effendy, *Dasar-dasar kesehatan masyarakat, Jakarta Buku Kedokteran EGC*, 1998